

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk evaluasi penerapan sistem dan prosedur realisasi kredit modal kerja dalam mencapai Pengendalian Intern pada PT Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Tulungagung. Sistem dan prosedur realisasi Kredit Modal Kerja pada PT Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Tulungagung sudah cukup baik, namun ada beberapa perbaikan yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pengendalian internal. Terdapat beberapa kekurangan dalam proses realisasi Kredit Modal Kerja di BCA KCU Tulungagung antara lain sebagai berikut :

1. Jumlah Kabag yang hanya 1 orang untuk menangani semua fasilitas Kredit mulai dari Modal Kerja, KPR Umum dan KPR *Refinancing*.
2. Tidak adanya pemisahan Staff Layanan Kredit untuk mengerjakan Kredit Modal Kerja dan Staff Layanan Kredit untuk mengerjakan KPR.
3. *Monitoring* dokumen perkreditan yang kurang baik yaitu sering adanya dokumen tunda dari *Account Officer* yang terlewat tertagih setelah proses realisasi berlangsung.

Penyebab dari permasalahan tersebut adalah terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia dan tidak adanya dokumen pendukung sebagai pengganti dokumen tunda yang belum diserahkan oleh *Account Officer* ke unit Layanan Kredit Cabang. Akibatnya jumlah Sumber Daya Manusia yang

terbatas menyebabkan kurangnya jumlah Kabag di Unit Kerja Layanan Kredit yang menyebabkan proses review kredit menjadi lebih lama, dan apabila Kabag sedang tidak ada di kantor atau cuti, maka pekerjaan untuk Kabag akan menjadi menumpuk karena tidak ada Kabag pengganti untuk *back up* pekerjaan Kabag satunya, selain itu tidak adanya pemisahan fungsi staf layanan kredit bagian realisasi Kredit Modal Kerja dan KPR, dan juga tidak adanya memo pendukung dari dokumen yang belum di serahkan oleh Account Officer menyebabkan dokumen tunda tersebut terlewat tidak termonitor oleh Layanan Kredit . Pemecahan masalah yang dapat dilakukan yaitu dengan menambah jumlah Kabag pada unit Kerja Layanan Kredit Cabang Tulungagung , pemisahan fungsi staf Layanan Kredit bagian Kredit Modal Kerja dan staf Layanan Kredit Bagian KPR, serta meminta ke *Account Officer* untuk membuat memo penundaan dokumen tunda yang di setujui oleh pejabat pemutus.

Sehingga dengan adanya penambahan jumlah Kabag khusus untuk menangani fasilitas KPR, maka diharapkan pekerjaan Kabag Kredit Modal Kerja berkurang, dan proses pekerjaan dari Kabag Modal Kerja menjadi lebih cepat karena tidak terbagi antara Kredit Modal Kerja dan KPR, pemisahan tugas yang jelas untuk staf Layanan Kredit Cabang bagian Kredit Modal Kerja dan KPR diharapkan staf Layanan Kredit lebih cepat dalam mengerjakan pekerjaannya, dan lebih fokus pada jenis kredit yang mereka kerjakan, dengan dibuatnya memo khusus mengenai dokumen tunda maka diharapkan dapat mengurangi dokumen tunda yang tidak tertagih ke *Account Officer*, dan

tentunya hal tersebut juga dapat mengurangi kesalahan pada unit kerja Layanan Kredit karena semua berkas dapat terpenuhi.

Dengan adanya pengendalian internal yang memadai, diharapkan mampu menjaga pemberian kredit tetap lancar, produktif, dan tidak macet. Dan tentunya bagi Bank Central Asia Tbk sendiri, pengendalian intern yang telah dijalankan dengan baik, maka diharapkan dapat mencapai tujuan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa dari beberapa masalah yang ditemukan, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Perlu adanya tambahan Kabag Layanan Kredit, dan kemudian dilakukan pemisahan fungsi menjadi Kabag fasilitas Kredit Konsumtif yaitu yang menangani fasilitas KPR Umum dan Refinancing, serta Kabag yang menangani fasilitas Kredit Modal Kerja. Selain untuk mempercepat proses realisasi kredit, diharapkan dengan adanya tambahan Kabag mampu meningkatkan pengendalian internal di Layanan Kredit KCU Tulungagung.
2. Perlu adanya pemisahan tugas dimana staf dipisahkan antara yang mengerjakan fasilitas Kredit Modal Kerja dan yang mengerjakan kredit konsumtif (KPR Umum dan *Refinancing*) yang bertujuan agar staff menjadi lebih fokus dan terspesialisasi pada kredit yang dikerjakannya sehingga pengendalian internal lebih mudah tercapai daripada staf harus terfokus pada semua fasilitas kredit yang menyebabkan tidak mampu mengikuti perkembangan informasi kredit yang ada karena terlalu banyaknya load pekerjaan.

3. *Monitoring* terhadap dokumen perkreditan Kredit Modal Kerja dengan meminta memo persetujuan dokumen tunda dari Account Officer yang sudah di setujui oleh pejabat pemutus.
4. Staf Layanan Kredit meregister memo dokumen tunda tersebut pada komputernya sehingga menjadi reminder kapan batas waktu dokumen tersebut harus diserahkan sehingga mengurangi potensi dokumen tunda tidak tertagih.



DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 1998. *Sistem Akuntansi : Penyusunan Prosedur dan Metode*, Yogyakarta : BPF.
- Bastian, I dan Suhardjoo, 2006. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat
- BCA Learning Center. 2009. *Pengenalan Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT. Bank Central Asia.
- BCA Learning Center. 2009. *Pengetahuan Produk Kredit Konsumer*. Jakarta: PT. Bank Central Asia.
- BCA Learning Center. 2011. *Pengetahuan Produk Kredit* . Jakarta: PT. Bank Central Asia.
- BCA Learning Center. 2010. *P2M Pratama Kredit*. Jakarta: PT. Bank Central Asia.
- BCA Learning Center. 2009. *Manual Perkreditan*. Jakarta: PT. Bank Central Asia.
- BCA Learning Center. 2009. *Administrasi Kredit*. Jakarta: PT. Bank Central Asia.
- Cushing, Barry E, Marshall B. Romney, dan Paul John Steinbart , 2003, *Accounting Information System, 10th edition*, Addison Wesley, Reading Massachusetts
- Dyastuti, Dita Octaviana, Husaini Achmad, dan Azizah, Devi Farah. 2015. *Analisis Sistem Pemberian Kredit Modal Kerja Sebagai Salah Satu Upaya Mendukung Pengendalian Intern Kredit*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 25 No 2 Agustus 2015
- Firdaus, Rachmat dan Ariyanti, Maya (2003). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung : Alfabeta
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi, edisi ke-3, cetakan ke-5*. Jakarta: Salemba Empat
- Muzamil, Mohammad. 2015. *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penyaluran Kredit pada BRI Kota Samarinda*. E-Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Volume 3 Nomor 3 Tahun 2015. Diakses dari [http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/09/Jurnal%20\(09-03-15-07-25-27\).pdf](http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/09/Jurnal%20(09-03-15-07-25-27).pdf)
- Rahayu, Yuliasuti. 2014. *Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Danamon Cabang Kembang Jepun Surabaya*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No.11
- Prismawanti, Pramuris. 2014. "Analisis Sistem Pengajuan Kredit dan Pengendalian Intern Study pada PT Bank Bukopin Tbk Cabang Surakarta". Skripsi. Gakultasn Ekonomi dan Bisnis, Univ Muhammadiyah Surakarta.
- Purwatiasih, Ayu Dewi, Atmadja, Anantawikrama Tungga, Herawati, Nyoman Trisna. 2014. *Analisis Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit pada PT BPR Kanaya*. Jurnal Akuntansi Program S1 (Volume – Tahun 2014)
- Undang-undang RI No.7 tahun 1992, Tentang *Perbankan*